



Li Keqiang Bakal Menghadiri Pertemuan Pemimpin ke-2 Kerja Sama Lanchang-Mekong

2018-01-05 11:06:10 CRI

Kementerian Luar Negeri Tiongkok Kamis kemarin mengadakan briefing pers mengenai kehadirannya Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang dalam Pertemuan Pemimpin ke-2 Kerja Sama Lanchang-Mekong dan kunjungannya ke Kamboja. Wakil Menteri Luar Negeri Tiongkok Kong Xuanyou memperkenalkan keadaan terkait dan menjawab pertanyaan mancanegara.

Kong Xuanyou menyatakan, atas undangan Perdana Menteri Kamboja Hun Sen, Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang akan menuju Pnom Penh Kamboja untuk menghadiri Pertemuan Pemimpin ke-2 Kerja Sama Lanchang-Mekong dan mengadakan kunjungan resmi di Kamboja dari tanggal 10 hingga 11 bulan ini. Ini merupakan kegiatan perdana hubungan luar negeri Tiongkok dengan negara-negara di sekitar pada tahun ini, maka mempunyai arti penting bagi diperdalamnya kerja sama Lanchang-Mekong dan juga akan mendatangkan dampak yang menjangkau jauh terhadap perkembangan hubungan Tiongkok-Kamboja dewasa ini dan masa ke depan.

Mengenai kehadiran Li Keqiang dalam Pertemuan Pemimpin ke-2 Kerja Sama Lanchang-Mekong, Kong Xuanyou menyatakan, pertemuan kali ini bertema "Sungai Perdamaian dan Pembangunan Berkelanjutan Kita". Pertemuan akan meninjau kembali kemajuan kerja sama Lanchang-Mekong, merancang arah perkembangan masa depan, dan mendorong kerja sama Lanchang-Mekong beralih dari masa pemupukan ke masa pertumbuhan dengan lancar. Pihak Tiongkok akan menyimpulkan kemajuan yang tercapai dalam kerja sama Lanchang-Mekong dan pengalaman kerja sama, memperkenalkan jalan pemikiran mengenai perkembangan mekanisme tahap selanjutnya, mengumumkan sejumlah inisiatif kerja sama dan langkah kongkret yang penting dalam rangka memperdalam kerja sama pragmatis Lanchang-Mekong, menyejahterakan rakyat luas di aliran dan menginjeksikan tenaga pendorong baru ke dalam perkembangan mekanisme ke depan.

Mengenai kunjungan resmi Li Keqiang di Kamboja, Kong Xuanyou menyatakan, kunjungan Perdana Menteri Li Keqiang kali ini bertepatan pada genap 60 tahun penggalangan hubungan diplomatik Tiongkok-Kamboja, maka mempunyai arti khusus bagi diperkokohnya

persahabatan tradisional Tiongkok-Kamboja dan pendorongan kerja sama strategis komprehensif. Dalam kunjungannya, Perdana Menteri Li Keqiang akan menemui Raja Sihamoni dan mengadakan pembicaraan dengan Perdana Menteri Hun Sen. Pemimpin kedua negara akan bertukar pendapat secara mendalam mengenai masalah internasional dan regional yang menjadi perhatian bersama dan mengadakan pengaturan dan perancangan mengenai perkembangan hubungan Tiongkok-Kamboja pada tahap selanjutnya. Kedua pihak berharap mencapai pengertian bersama penting yang baru mengenai dipercepatnya sinergi strategi pembangunan, pendorongan kerja sama di bidang-bidang infrastruktur, iptek, pertanian dan pariwisata, sementara akan menandatangani sejumlah dokumen kerja sama.